

## Implementasi Pengembangan *E-Learning Management System* untuk Pengembangan Profesional Berkelanjutan Bagi Perawat dalam Meningkatkan Kualitas Asuhan Keperawatan : *Literatur Review*

Neni Widyaningsih<sup>1</sup>, Rr Tutik Sri Haryati<sup>2</sup>

[neni.widyaningsih@ui.ac.id](mailto:neni.widyaningsih@ui.ac.id)<sup>1</sup>, [tutik@ui.ac.id](mailto:tutik@ui.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) perawat berdampak pada meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, keselamatan pasien, kepuasan perawat dan biaya perawatan kesehatan. Masa pandemic menyebabkan proses pengembangan keprofesian harus memodifikasi cara pelaksanaan. Salah satunya dengan menggunakan *E-Learning Management System* (LMS) untuk meningkatkan pengetahuan serta peningkatan dalam asuhan keperawatan. **Tujuan:** Memberikan gambaran dan kesimpulan dari hasil tinjauan literatur tentang pengembangan *E-learning Management System* untuk pengembangan profesional berkelanjutan bagi perawat. **Pembahasan:** Dari hasil telaah dan review 10 jurnal pilihan yang bersumber pada PubMed, Clinical Key, dan ProQuest dari tahun 2018 – 2022, didapatkan kesimpulan bahwa sangat direkomendasikan dan merupakan alternatif untuk metode pembelajaran saat ini. Metode ini berpengaruh terhadap peningkatan kualitas asuhan keperawatan. **Rekomendasi:** Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat gambaran pengaruh penerapan *E-Learning* pada *Continouing Professional Development* (CPD) yang memuat kompetensi klinik yang lebih komplek.

**Kata Kunci:** *E-Learning Management System*, *Continuing Professional Development*, Kualitas Asuhan Keperawatan.

## PENDAHULUAN

Pengembangan profesional berkelanjutan bagi perawat merupakan peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan nasional. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) perawat berdampak pada meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, keselamatan pasien, kepuasan perawat dan biaya perawatan kesehatan. Namun, bukti menunjukkan bahwa perawat tidak selalu berpartisipasi dalam PKB dan PKB tidak selalu memenuhi kebutuhan nyata perawat (Calatayud,2021). Pengembangan profesional berkelanjutan merupakan proses dalam Upaya untuk terus meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan, pengetahuan dan kompetensi seseorang.

Teknologi digital semakin mempengaruhi keperawatan secara global. Berkembangnya kecerdasan buatan (AI) dan system robotic, ketergantungan Masyarakat pada ponsel, internet dan media sosial dan meningkatnya ketergantungan pada telehealth dan model perawatan virtual lainnya (Booth et al.,2021). Sejalan dengan perkembangan teknologi dalam pendidikan keperawatan, LMS dapat diperbaharui dan disesuaikan dengan informasi terbaru dan metode pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran selama pandemic (Hastuti et al.,2021). LMS memfasilitasi pendidikan berkelanjutan melalui akses mudah ke sumber daya, webinar, dan modul *e-learning*. Perawat dapat terus mendapatkan informasi terbaru tentang kemajuan dalam perawatan kesehatan, praktik berbasis bukti, dan perubahan peraturan, yang berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan dalam keterampilan dan pengetahuan.

Melalui teknologi/ metode *E-Learning Management System* (LMS) dapat meningkatkan pembelajaran perawat ICU (Falaki et al.,2022) maka dari itu, studi literature review ini dilakukan untuk menggambarkan analisis implementasi pengembangan (E-LMS) untuk melakukan pengembangan profesional berkelanjutan perawat dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*, yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis literatur-literatur yang telah dipilih dari berbagai sumber hingga menjadi sebuah satu kesimpulan. Jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah jurnal-jurnal yang membahas mengenai topik dengan 2 (dua) kategori kata kunci yaitu; 1) *E-Learning management System*; dan 2) *Continuing Professional Development/ Pengembangan Profesional Berkelanjutan* bagi perawat. Penelusuran jurnal akademik melalui Online Database diantaranya: PubMed, Clinical Key, dan ProQuest dari tahun 2018 sampai 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelusuran *Literature*

Berikut merupakan jurnal-jurnal pilihan yang peneliti analisis dalam studi *literature review* ini:

**Tabel 1.** Rincian hasil jurnal pilihan utama untuk *literature review*

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Salah, S., & Thabet, M. (2021)	E-Learning Management System : A Feature-Based Comparative	<i>Journal of Information Systems and Technology Management : JISTEM</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis komparatif yang komprehensif antara sistem manajemen e-learning yang ada	Literature-narrative review	Tidak ada LMS optimal yang menawarkan paket untuk proses pendidikan online, tetapi sistem terbaik adalah sistem yang mengadaptasi fitur dankemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang
2.	Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020)	E-learning critical success factors during the COVID-19 pandemic: A comprehensive analysis of E-learning managerial perspectives	<i>Education Sciences</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penentu keberhasilan E-learning selama COVID-19 menggunakan multi-kriteria Analytic Hierarchy Process (AHP) dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) untuk meningkatkan proses pendidikan.	Literature-narrative review	Blended Learning adalah sistem E-learning yang paling disukai dari lima metode yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan informasi yang berguna kepada para manajer E-learning universitas dalam proses penerapan teknologi modern modern dalam dunia pendidikan
3.	Booth.RG et al (2021)	How the nursing profession should adapt for a digital future	BMJ Journals	Bagaimana profesi keperawatan harus beradaptasi untuk masa depan digital	Literature-narrative review	Transformasi menjadi profesi yang mendukung digital akan memaksimalkan manfaat bagi perawatan pasien
4.	Rouleau G, Gagnon MP, Côté J, Payne-Gagnon J, Hudson E, Dubois CA, Bouix-Picasso J (2019)	Effects of E-Learning in a Continuing Education Context on Nursing Care	J Med Internet Res	Tujuan untuk merangkum secara sistematis bukti kualitatif dan kuantitatif mengenai dampak e-learning terhadap asuhan keperawatan di antara para perawat dalam konteks pendidikan berkelanjutan	Systematic Review of Systematic Qualitative, Quantitative, and Mixed-Studies Reviews	Hasil yang dilaporkan adalah hasil yang positif. Sebagai contoh, para perawat merasa puas dengan penggunaan e-learning dan pengetahuan mereka meningkat
5.	Narayan, N. A. (2018)	Evaluation of an E-learning training package by nurses for various designations for developing clinical skills and knowledge	<a href="https://researchonline">https://researchonline</a>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi paket pelatihan e-learning yang digunakan oleh perawat dari berbagai sebutan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan klinis di rumah sakit swasta di Perth, Australia Barat ('Rumah Sakit')	Desain deskriptif desain korelasional-pendekatan kuantitatif non-eksperimental	Membantu memperkuat peluang e-learning yang efektif bagi perawat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas perawatan dan hasil pasien
6.	Nishimwe, A., Ibisomi, L., Nyssen, M., & Daphney, N. C. (2021)	The effect of an mLearning application on nurses' and midwives' knowledge and skills for the	Human Resources for Health	menilai pengaruh intervensi SDA terhadap pengetahuan dan keterampilan perawat dan bidan dalam pengelolaan perdarahan postpartum	The study used a pre-post test design to compare knowledge and skills of nurses and midwives with A Paired Sample T-	Intervensi SDA meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dan bidan dalam pengelolaan PPH dan NR selama 6 bulan setelah intervensi SDA. Hasilnya sangat relevan di negara-negara berpenghasilan rendah

No	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		management of postpartum hemorrhage and neonatal resuscitation: Pre-post intervention study		(PPH) dan neonatal resusitasi neonatal (NR)	Test	
7.	Falaki, M., Ahmadinejad, M., Razban, F., Najafipour, M. A., & Asadi, N. (2022)	The effect of learning management system on ICU nurses' sustained learning about safe blood transfusion: A quasi-experimental study	<i>Health Science Reports</i>	Bertujuan untuk menilai penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) untuk unit perawatan intensif (ICU) untuk pembelajaran berkelanjutan perawat tentang transfusi darah yang aman di Iran tenggara	A quasi-experimental study	Metode LMS memiliki efek yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran perawat ICU, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua metode pendidikan
8.	Hastuti, D. (2022)	Pengembangan media pembelajaran praktik klinik keperawatan medical bedah berbasis <i>Learning Management System (LMS)</i> selama pandemic COVID-19	<i>Scientific Journal of Nursing</i>	Mengembangkan produk media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata kuliah praktik jika mahasiswa tidak dapat praktik di lahan	Research and Development (R&D) model Plomp	Media pembelajaran berbasis learning management system (LMS) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran selama masa pandemi
9.	Mlambo, M., Silén, C. & McGrath, C. (2021)	Lifelong learning and nurses' continuing professional development, a metasynthesis of the literature	<i>BMC Nurs</i>	Untuk melakukan metasintesis seperti itu, dengan menyelidiki penelitian kualitatif mengenai pengalaman perawat dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan.	A metasynthesis of the qualitative literature	Metasintesis ini menyoroti bahwa perawat menghargai pengembangan profesional berkelanjutan dan percaya bahwa hal tersebut merupakan hal yang mendasar bagi profesionalisme dan pembelajaran seumur hidup. Selain itu, CPD diidentifikasi sebagai hal yang penting dalam meningkatkan standar perawatan pasien.
10.	Catalayud, M V et al. (2021)	Nurses' continuing professional development: A systematic literature review	Nurse Education in Practise	Meninjau secara kritis bukti-bukti yang telah dipublikasikan mengenai pengalaman perawat mengenai CPD mereka dalam konteks klinis untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran CPD dalam praktik klinis dan membantu mengidentifikasi kebutuhan mereka.	A systematic literature review	Bagi perawat, CPD mereka adalah sebuah kontinum sepanjang karir profesional mereka, dan menjaga pengetahuan dan keterampilan mereka tetap mutakhir adalah hal yang penting
11.	Salah, S., & Thabet, M. (2021)	E-Learning Management System : A Feature-Based Comparative	<i>Journal of Information Systems and Technology Management : JISTEM</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan analisis komparatif yang komprehensif antara sistem manajemen e-learning yang ada	Literature-narrative review	Tidak ada LMS optimal yang menawarkan paket untuk proses pendidikan online, tetapi sistem terbaik adalah sistem yang mengadaptasi fitur dan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang

## 2. Pembahasan

Pengembangan Profesional Berkelanjutan (PKB) mengacu pada proses pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan yang dilakukan oleh para profesional untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensinya. Penelitian yang dilakukan oleh Catalayud, MV., dkk (2021) menjelaskan pengembangan profesional berkelanjutan

(PKB) perawat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan, keselamatan pasien, kepuasan pasien dan biaya perawatan kesehatan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) merupakan inti dari pembelajaran sepanjang hayat bagi perawat dan merupakan aspek penting untuk menjaga pengetahuan dan keterampilan perawat agar tetap *up-to-date* (Mlambo et al.,2021).

Media pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran selama *pandemic* (Hastuti et al.,2021). LMS memfasilitasi pendidikan berkelanjutan melalui akses mudah ke sumber daya, webinar, dan modul *e-learning*. Sistem Manajemen *E-Learning* menyediakan tatap muka untuk pelajar, yang sangat penting dan bernilai praktis untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Penggunaan komputer dan internet telah memperkenalkan kondisi teknologi untuk guru dan siswa yang dapat memanfaatkan informasi *online* yang disediakan dan berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini dapat digunakan oleh institusi dan untuk lingkungan yang berbeda, di mana mereka dapat memiliki instruksi berbasis komputer, pembelajaran campuran, dan peningkatan kualitas dan kuantitas pembelajaran (Anjali et al.,2021).

*E-learning* berkembang pesat sebagai cara alternatif untuk menyampaikan pendidikan dalam keperawatan. LMS memungkinkan pengembangan dan pengiriman modul pelatihan standar. Hal ini memastikan bahwa semua perawat menerima pendidikan yang konsisten dan berkualitas tinggi, yang mencakup topik-topik penting seperti protokol perawatan pasien, langkah-langkah keselamatan. Pada penelitian Nishimwe.,dkk (2021) menjelaskan Intervensi *E-Learning management System* meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dan bidan dalam pengelolaan *Post Partum Hemorrhage* dan *Neonatus Resucitation* selama 6 bulan setelah intervensi *E-Learning*. Hal ini sejalan dengan Falaki.,dkk (2022) tentang pengaruh *E-learning Management System* pada perawat ICU yang sedang melaksanakan pembelajaran berkelanjutan system transfusi memiliki efek yang sangat signifikan dalam meningkatkan pembelajaran perawat ICU. Metode berbasis LMS merupakan alternatif yang tepat untuk metode pembelajaran tradisional.

Penelitian yang dilakukan Rouleau.G.,dkk (2019) menjelaskan efek *e-learning* terutama dilaporkan dalam hal reaksi, pengetahuan, dan keterampilan perawat (yaitu, dua tingkat pertama dari model Kirkpatrick). Efektivitas intervensi *e-learning* untuk perawat dalam konteks pendidikan berkelanjutan masih belum diketahui terkait bagaimana pembelajaran dapat ditransfer untuk mengubah praktik dan mempengaruhi hasil pasien. Terobosan ilmiah, metodologis, teoritis, dan berbasis praktik lebih lanjut diperlukan dalam bidang *e-learning* yang berkembang pesat dalam pendidikan keperawatan, terutama dalam perspektif pembelajaran seumur hidup.

Metode *E-Learning* inipun mempunyai kelemahan seperti keterbatasan peserta didik dalam mengakses dan menggunakan *e-learning*, kurangnya interaksi antara peserta didik dan pengajar, kurangnya motivasi dan disiplin diri peserta didik karena kurang pengawasan, dan juga masalah teknis yang dialami seperti masalah jaringan internet dan perangkat yang digunakan oleh peserta didik. Kelemahan itu dapat diatasi dengan penggunaan platform yang lebih sederhana sehingga mudah diakses dan digunakan. Interaksi antara peserta didik dan pengajar dapat menggunakan fitur chat, forum diskusi

atau pertemuan langsung secara daring. Motivasi dapat ditingkatkan dengan memasukkan komponen - komponen interaktif, menantang dan penghargaan bagi peserta didik.

## KESIMPULAN

Pengembangan *E-Learning Management System* untuk pengembangan profesional berkelanjutan perawat dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sangat direkomendasikan dan merupakan alternatif untuk metode pembelajaran saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, A. Y., & Rajkhan, A. A. (2020). E-learning critical success factors during the COVID-19 pandemic: a comprehensive analysis of E-learning managerial perspectives. *Education Sciences*, 10(9), 216. doi:<https://doi.org/10.3390/educsci10090216>.
- Anjali, P., Harshita, N., Akash, M., Vinith, P., & Reddy, M. G. P. (2021). VMATE – intelligent e-learning management system for educational institutions. *IOP Conference Series. Materials Science and Engineering*, 1042(1) doi:<https://doi.org/10.1088/1757-899X/1042/1/012011>.
- Booth R G, Strudwick G, McBride S, O'Connell Connor S, Solano LÃ³pez A L. How the nursing profession should adapt for a digital future *BMJ* 2021; 373 :n1190 doi:10.1136/bmj.n1190.
- Catalayud, MV., dkk. Nurses' continuing professional development: A systematic literature review. (2021). *Nurse Education in Practice*, 50, 102963. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102963>.
- Falaki, M., Ahmadinejad, M., Razban, F., Najafipour, M. A., & Asadi, N. (2022). The effect of learning management system on ICU nurses' sustained learning about safe blood transfusion: a quasi-experimental study. *Health Science Reports*, 5(4) doi:<https://doi.org/10.1002/hsr2.629>.
- Hastuti, D., Andriani, R., & Rosita, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran praktik klinik keperawatan medical bedah berbasis learning management system (LMS) selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), 131-141. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.940>.
- Nishimwe, A., Ibisomi, L., Nyssen, M., & Daphney, N. C. (2021). The effect of an mLearning application on nurses' and midwives' knowledge and skills for the management of postpartum hemorrhage and neonatal resuscitation: Pre-post intervention study. *Human Resources for Health*, 19, 1-10. doi:<https://doi.org/10.1186/s12960-021-00559-2>.
- Rouleau G, Gagnon MP, Côté J, Payne-Gagnon J, Hudson E, Dubois CA, Bouix-Picasso J. Effects of e-learning in a continuing education context on nursing care: systematic review of systematic qualitative, quantitative, and mixed-studies reviews. *J Med Internet Res*. 2019 Oct 2;21(10):e15118. doi: 10.2196/15118. PMID: 31579016; PMCID: PMC6777280.
- Salah, S., & Thabet, M. (2021). E-learning management systems: a feature-based comparative analysis. *Journal of Information Systems and Technology Management : JISTEM*, 18, 1-15. doi:<https://doi.org/10.4301/S1807-1775202118003>.